



PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO. 803 / 400.12.4.1 / XII / 2024



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN MANGGARAI**

**PROFIL PERKEMBANGAN
KEPENDUDUKAN KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2024**

NO. 803 / 400.12.4.1 / XII / 2024



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN MANGGARAI**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta dalam penyediaan data dan penyusunan buku ini. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan dan jerih payahnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, dalam rangka menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Manggarai dalam kurun waktu tahun 2024, khususnya mengenai gambaran tentang kondisi kependudukan di Kabupaten Manggarai yang meliputi data kuantitas, kualitas, mobilitas dan kepemilikan dokumen kependudukan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu, kami sangat berharap agar para pengguna buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 ini dapat memberikan kritik dan masukan guna perbaikan di masa-masa mendatang.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Manggarai,


JAKOBUS BANGGUT, S.Sos
PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
NIP. 19680912-198803 1 004

Paraf Koordinasi	
Sekretaris DISDUKCAPIL	
Kabid PIK	
Administrator Database Kependudukan	

DAFTAR ISI

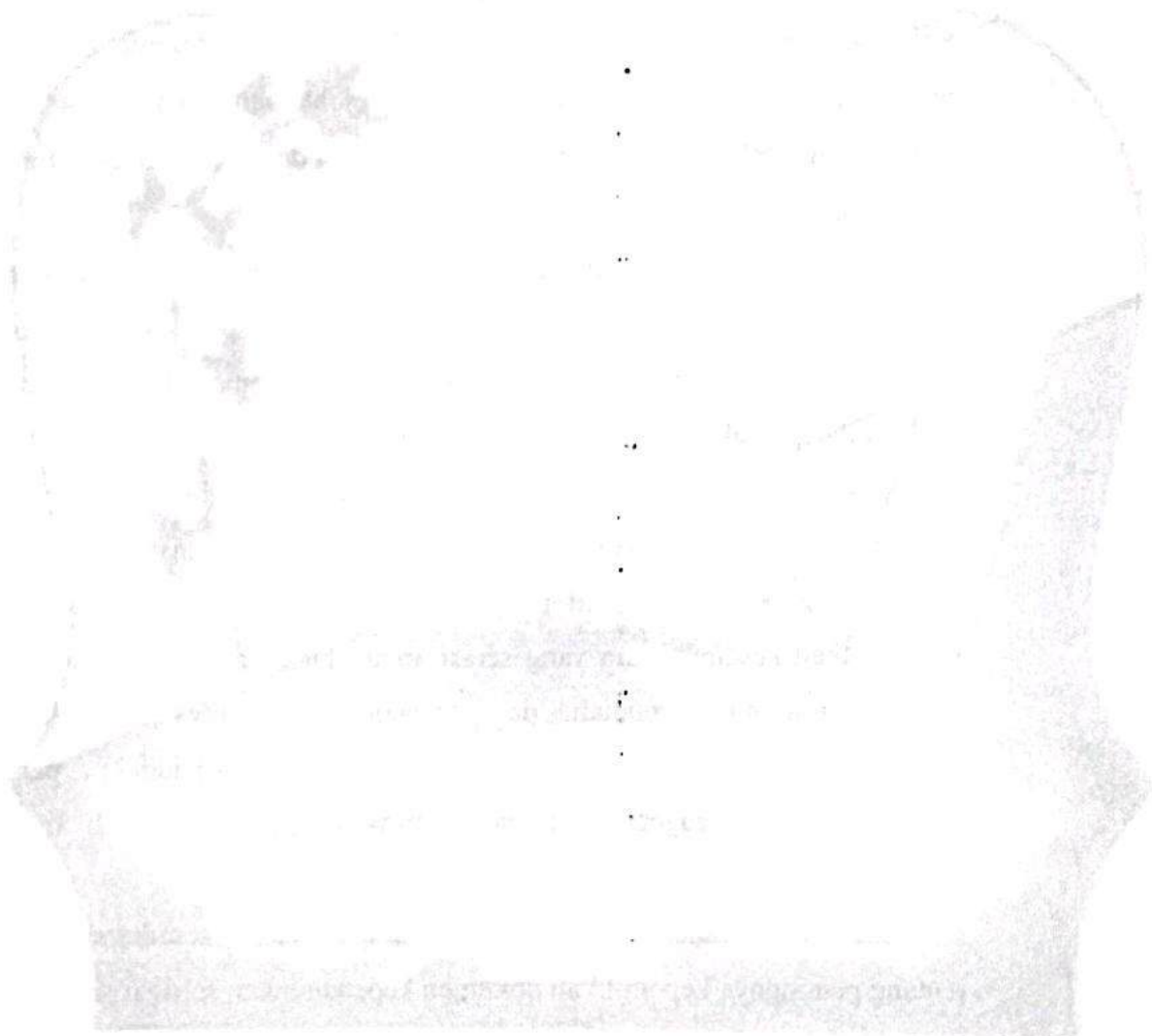
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Konsep dan Defenisi	4
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN MANGGARAI	7
A. Letak Geografis Kabupaten Manggarai	7
B. Kondisi Demografis Kabupaten Manggarai	8
C. Visi dan Misi Kabupaten Manggarai	8
D. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai	9
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN.....	10
A. Sumber Data	10
B. Komponen Kependudukan	10
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	36
A. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga.....	36
B. Jumlah Kepemilikan KTP Elektronik (KTP-el).....	38
C. Jumlah Kepemilikan Akta	40
D. Jumlah Kepemilikan Surat Keterangan Orang terlantar	43
BAB V PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

Tabel	3.1	Jumlah Dan Proporsi Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin	11
Tabel	3.2	Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	12
Tabel	3.3	Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan.....	13
Tabel	3.4	Jumlah dan Proporsi Penduduk berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin..	14
Tabel	3.5	Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kelompok Umur.....	15
Tabel	3.6	Rasio Jenis Kelamin per Kecamatan.....	16
Tabel	3.7	Jumlah Penduduk Menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua...	18
Tabel	3.8	Rasio Ketergantungan Penduduk per Kecamatan.....	19
Tabel	3.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Perkawinan.....	20
Tabel	3.10	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	22
Tabel	3.11	Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	23
Tabel	3.12	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel	3.13	Distribusi Penduduk menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin	25
Tabel	3.14	Distribusi Penduduk menurut Agama dan jenis kelamin	26
Tabel	3.15	Distribusi Penduduk Per Kecamatan Menurut Agama dan Jenis Kelamin.....	27
Tabel	3.16	Distribusi Penduduk menurut Jenis Kecacatan.....	28
Tabel	3.17	Distribusi Penduduk menurut Jenis Kecacatan per Kecamatan.....	29
Tabel	3.18	Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Pekerjaan	30
Tabel	3.19	Angka Mutasi Masuk.....	34
Tabel	3.20	Angka Mutasi Keluar	35
Tabel	4.1	Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga.....	37
Tabel	4.2	Jumlah Kepemilikan KTP Elektronik (KTP-el).....	39
Tabel	4.3	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Umum dan Akta Kelahiran Anak Usia 0-18 Tahun.....	40
Tabel	4.4	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian	41
Tabel	4.5	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian	43
Tabel	4.6	Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Manggarai.....	7
Gambar 3.1	Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan.....	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konstitusi mengamanatkan bahwa negara berkewajiban memberikan pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum kepada penduduknya. Di samping itu, negara juga berkewajiban memberikan kesejahteraan kepada penduduk, serta memfasilitasi hak penduduk untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi bagi pengembangan diri dan lingkungan sosialnya.

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu bisa dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar ke depan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman serta pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

Di lain pihak tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan sebagai salah satu upaya jaminan perlindungan negara terhadap penduduk ternyata masih rendah. Selain pelaporan peristiwa kependudukan (kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap) maupun pelaporan peristiwa penting (kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama dan perubahan

status kewarganegaraan) ternyata masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan kurang tertibnya penduduk dalam urusan administrasi kependudukan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas data dan informasi kependudukan.

Disadari data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Untuk itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang diperbarui oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data kependudukan yang bersumber dari Kementerian Dalam Negeri dalam hal ini dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) digunakan untuk semua keperluan, antara lain untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan ini perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Manggarai dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang. Di sisi lain penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar di berbagai instansi.

Data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari hasil registrasi penduduk yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 23

Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas dan kualitas penduduk, dan variabel mobilitas penduduk.

Kerangka pikir penyusunan profil perkembangan kependudukan ini mencakup 5 hal pokok yaitu:

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung;
2. Mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
3. Dari poin 1 dan 2 teridentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mengkoordinasikan, melakukan bimbingan teknis dengan instansi terkait untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman dalam penyusunan dan pemanfaatannya; dan
5. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan pemanfaatannya untuk pembangunan daerah.

B. Tujuan

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai Tahun 2024 sebagai salah satu informasi untuk dijadikan bahan perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

C. Ruang Lingkup

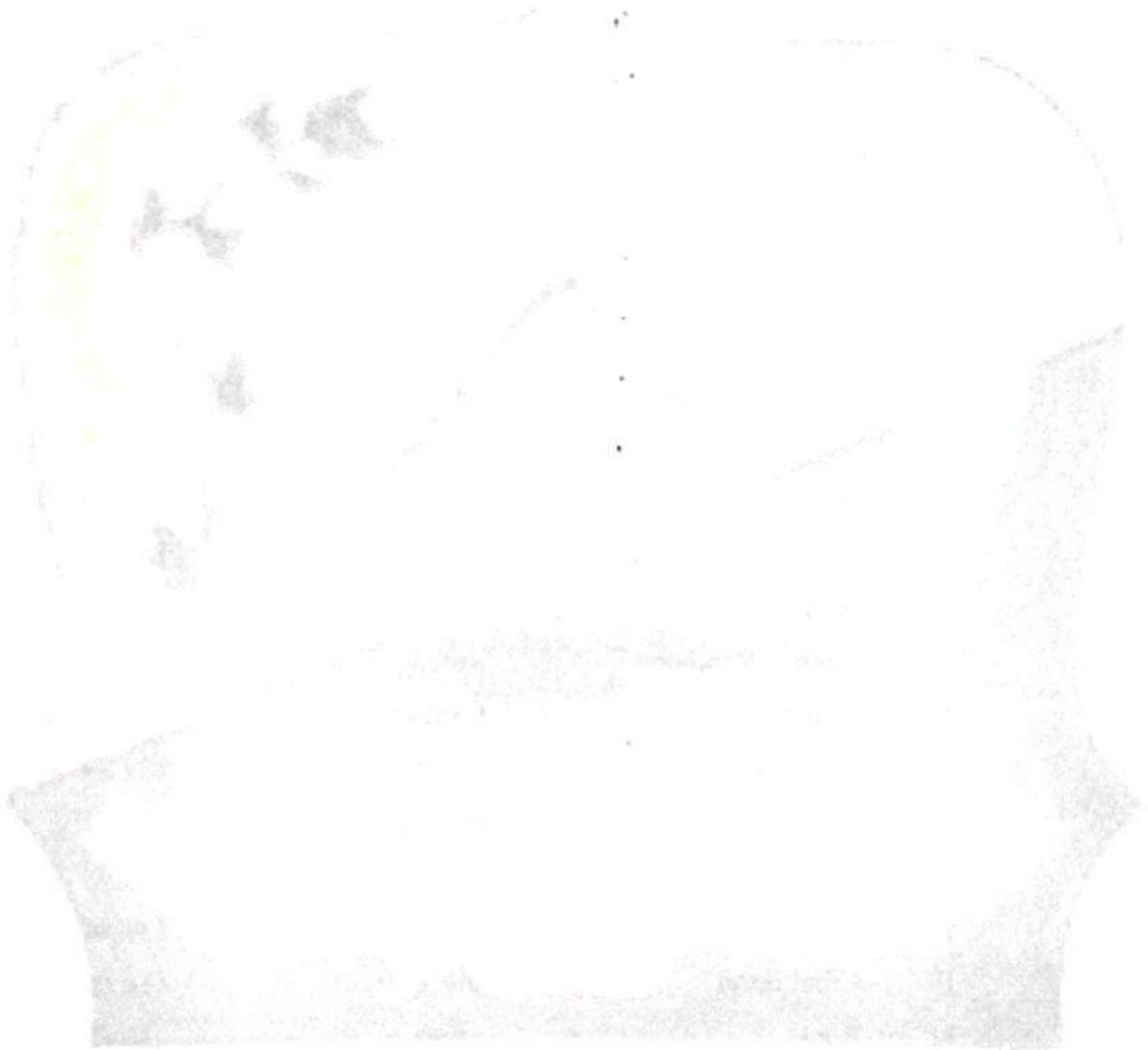
1. Kuantitas penduduk meliputi jumlah dan persebaran penduduk, serta penduduk menurut karakter demografi.
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.
3. Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Konsep dan Definisi

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).

9. **Peristiwa Kependudukan** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
10. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
11. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang biasa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
12. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.
13. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan (Permendagri Nomor 65 Tahun 2010).
14. **Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).
15. **Mobilitas Penduduk Non Permanen (Circulation/Sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik (*commuting*) dan menginap/mondok.
16. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domisilinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang.
17. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

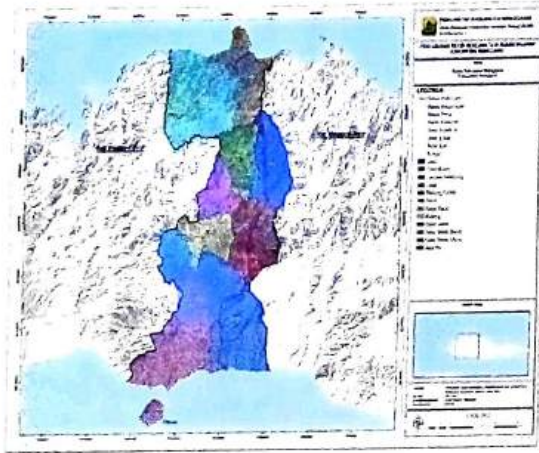
18. **Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN MANGGARAI

GAMBAR 2.1
PETA KABUPATEN MANGGARAI



Kabupaten Manggarai yang dikenal dengan sebutan "Nuca Lale" terletak di salah satu pulau terbesar, di Provinsi Nusa Tenggara Timur yakni Pulau Flores. Kabupaten Manggarai mempunyai luas wilayah 2.096,44 km² atau 134.107.951 Ha terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan, 26 kelurahan dan 145 Desa. Kedua belas Kecamatan tersebut :

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas (km ²)
1.	Satar Mese	Iteng	298,80
2.	Satar Mese Barat	Narang	199,93
3.	Satar Mese Utara	Langke Majok	179,00
4.	Langke Rembong	Ruteng	60,54
5.	Ruteng	Cancar	136,26
6.	Wae Rii	Timung	129,89
7.	Lelak	Rejeng	64,64
8.	Rahong Utara	Nanu	131,95
9.	Cibal	Pagal	139,94
10.	Cibal Barat	Golo Woi	118,95
11.	Reok	Reo	236,80
12.	Reok Barat	Sambi	399,74
TOTAL			2.096,44

Kabupaten Manggarai berdiri sejak tahun 1958 dan dalam perjalanannya pada tahun 2003 dimekarkan menjadi 2 (dua) Kabupaten yaitu Manggarai dan Kabupaten Manggarai Barat. Pada tahun 2007 Kabupaten Manggarai kembali dimekarkan dengan tambahan 1 Kabupaten baru yaitu Kabupaten Manggarai Timur. Sehingga Kabupaten Manggarai yang dulunya hanya 1 (satu) Kabupaten saat ini menjadi 3 wilayah

Kabupaten yakni Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Manggarai Timur.

A. Letak Geografis Kabupaten Manggarai

Kabupaten Manggarai secara geografis terletak di antara 8° 14' LS sampai 8° 54' 57,17" LS dan 120° 13' 41,34" - 120° 32' 47,22" BT (data Peta Rupa Bumi Indonesia) dengan ketinggian dari permukaan laut antara 12 hingga 1200 mdpl. Kabupaten Manggarai memiliki letak yang strategis karena berada di jalur penghubung antar kabupaten di pulau Flores (Trans-Flores). Kabupaten Manggarai memiliki Luas Wilayah 2.096,44 km² atau 134.107.951 Ha. Kabupaten Manggarai mempunyai batas administrasi sebagai berikut.

Sebelah Utara	: Laut Flores
Sebelah Selatan	: Laut Sawu
Sebelah Timur	: Kabupaten Manggarai Timur
Sebelah Barat	: Kabupaten Manggarai Barat

B. Kondisi Demografis Kabupaten MANGGARAI

Pada tahun 2024 Semester I penduduk Kabupaten Manggarai berjumlah 342.558 jiwa yang terdiri dari 171.257 jiwa penduduk laki-laki dan 171.301 jiwa penduduk perempuan. Jumlah ini meningkat 1,31 % dari jumlah penduduk tahun sebelumnya (333.730 Jiwa).

C. Visi dan Misi Kabupaten MANGGARAI

1. VISI

Visi Kabupaten Manggarai Tahun 2021 – 2026 : Manggarai **Maju, Adil, dan Berdaya Saing**

2. MISI

Misi Kabupaten Manggarai Tahun 2021 – 2026 :

- a. **Misi 1:** Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia
- b. **Misi 2:** Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
- c. **Misi 3:** Meningkatkan Mutu Lingkungan Hidup
- d. **Misi 4:** Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Melayani

D. Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten MANGGARAI

1. VISI

Menjadi Lembaga Penyelenggara Administrasi Kependudukan yang Profesional, Transparan, Akuntabel dan Responsif.

2. MISI

Mewujudkan Pelayanan administrasi Kependudukan secara menyeluruh dan terpadu.

BAB III

SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

A. Sumber Data

Sumber data penyusunan profil ini berasal dari:

1. Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester I Tahun 2024 yang dirilis oleh Ditjen Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri RI.
2. Data yang berasal dari lintas sektor terkait, yakni Dinas Kesehatan, Dinas PPO, Dinas Sosial, Kantor BPS, dan Bapelitbangda Kabupaten Manggarai.

B. Komponen Kependudukan

1. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai pada Semester I tahun 2024 sebanyak **342.558** jiwa, dengan 171.257 jiwa (49,99%) penduduk laki-laki dan 171.301 jiwa (50,01%) penduduk perempuan. Penduduk ini tersebar di 12 kecamatan dan 171 desa/kelurahan.

Penduduk dengan jumlah terbesar di Kecamatan Langke Rembong yaitu berjumlah 66.424 jiwa (19,39%) dan terkecil di Kecamatan Lelak sebesar 13.549 jiwa (3,96%). Berdasarkan jenis kelamin, penduduk Perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk Laki-laki. Untuk lebih jelas, jumlah dan proporsi penduduk per kecamatan menurut jenis kelamin, dapat dilihat di Tabel 3.1 dan Grafik

3.1

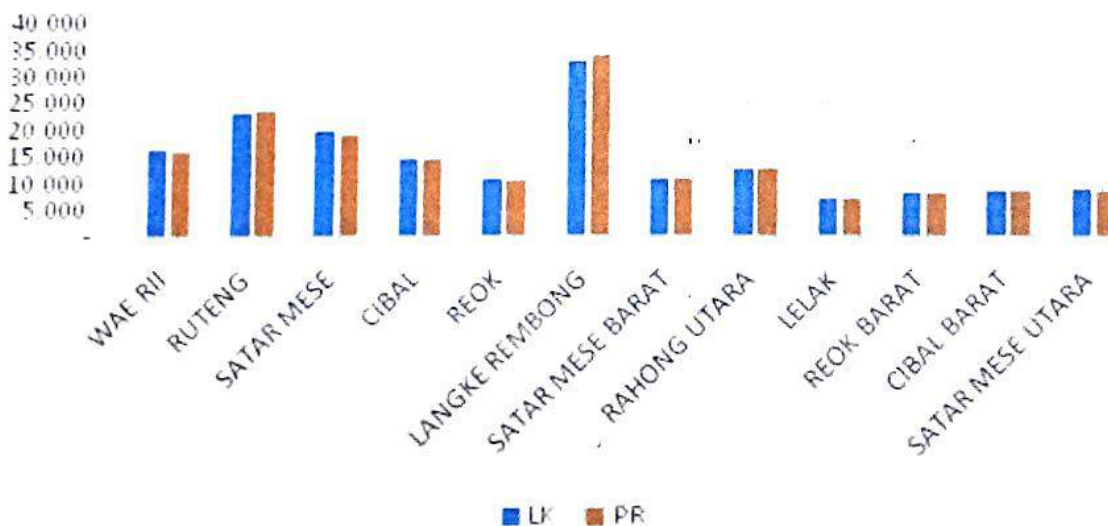
berikut.

TABEL 3.1
JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK PER KECAMATAN
MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PENDUDUK		JUMLAH PENDUDUK	% PDDK LK	% PDDK PR	% JML PDDK
		LK	PR				
1	WAE RII	16.018	16.012	32.030	50,01	49,99	9,35
2	RUTENG	22.941	23.162	46.103	49,76	50,24	13,46
3	SATAR MESE	19.688	18.863	38.551	51,07	48,93	11,25
4	CIBAL	14.393	14.377	28.770	50,03	49,97	8,40
5	REOK	10.429	10.267	20.696	50,39	49,61	6,04
6	LANGKE REMBONG	32.777	33.647	66.424	49,35	50,65	19,39
7	SATAR MESE BARAT	10.670	10.585	21.255	50,20	49,80	6,20
8	RAHONG UTARA	12.456	12.585	25.041	49,74	50,26	7,31
9	LELAK	6.819	6.730	13.549	50,33	49,67	3,96
10	REOK BARAT	7.967	8.046	16.013	49,75	50,25	4,67
11	CIBAL BARAT	8.477	8.515	16.992	49,89	50,11	4,96
12	SATAR MESE UTARA	8.622	8.512	17.134	50,32	49,68	5,00
	TOTAL	171.257	171.301	342.558	49,99	50,01	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

GAMBAR 3.1
GRAFIK JUMLAH PENDUDUK PER KECAMATAN
MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN
2024



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

2) Kepadatan Penduduk

Kabupaten Manggarai memiliki luas wilayah sebesar 2.096,44 km² atau 134.107.951 Ha dengan penduduk berjumlah 342.558 pada Semester I tahun 2024 maka Kabupaten Manggarai memiliki kepadatan penduduk sebesar 163,40 jiwa/km² (Tabel 3.2).

Apabila kita telaah lebih jauh maka kepadatan penduduk di Kabupaten Manggarai relatif masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan kepadatan penduduk di daerah lain terutama di Pulau Jawa. Jika kita lihat dari persebaran penduduk, kecamatan terpadat penduduknya adalah Kecamatan Langke Rembong dengan kepadatan penduduk 511,39 jiwa/km, sedangkan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yakni Kecamatan Satar Mese Utara yang hanya mempunyai kepadatan penduduk sebesar 42,86 jiwa/km².

TABEL 3.2
KEPADATAN PENDUDUK PER KECAMATAN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN
2024.

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	WAE RII	32.030	298,8	107,20
2	RUTENG	46.103	199,93	230,60
3	SATAR MESE	38.551	179	215,37
4	CIBAL	28.770	60,54	475,22
5	REOK	20.696	136,26	151,89
6	LANGKE REMBONG	66.424	129,89	511,39
7	SATAR MESE BARAT	21.255	64,64	328,82
8	RAHONG UTARA	25.041	131,95	189,78
9	LELAK	13.549	139,94	96,82
10	REOK BARAT	16.013	118,95	134,62
11	CIBAL BARAT	16.992	236,8	71,76
12	SATAR MESE UTARA	17.134	399,74	42,86
	TOTAL	342.558	2.096,44	163,40

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

3) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Pertumbuhan Penduduk atau angka pertambahan penduduk di Kabupaten Manggarai dapat dilihat di Tabel 3.3 berikut.

TABEL 3.3
LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
PER KECAMATAN KABUPATEN MANGGARAI

NO	KECAMATAN	2022	2023		2024	
		JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK	PERTUMBUHAN PDDK (%)	JUMLAH PENDUDUK	PERTUMBUHAN PDDK (%)
1	WAE RII	30.752	31.135	0,619%	32.030	1,42%
2	RUTENG	44.643	44.945	0,337%	46.103	1,27%
3	SATAR MESE	37.292	37.553	0,349%	38.551	1,31%
4	CIBAL	27.968	27.914	-0,097%	28.770	1,51%
5	REOK	19.845	20.054	0,524%	20.696	1,58%
6	LANGKE REMBONG	64.673	64.931	0,199%	66.424	1,14%
7	SATAR MESE BARAT	20.786	20.749	-0,089%	21.255	1,20%
8	RAHONG UTARA	24.215	24.448	0,479%	25.041	1,20%
9	LELAK	13.025	13.131	0,405%	13.549	1,57%
10	REOK BARAT	15.442	15.578	0,438%	16.013	1,38%
11	CIBAL BARAT	16.044	16.438	1,213%	16.992	1,66%
12	SATAR MESE UTARA	16.614	16.854	0,717%	17.134	0,82%
	TOTAL	331.299	333.730	0,366%	342.558	1,31%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

Pada Tabel 3.3 di atas dapat kita lihat pertumbuhan penduduk Kabupaten Manggarai pada dua tahun terakhir. Secara keseluruhan dari tahun 2022 hingga tahun 2024 pertumbuhan penduduk tidak menunjukkan peningkatan pertumbuhan penduduk yang signifikan. Dari tahun 2022 ke tahun 2023 pertumbuhan penduduk 0,366% sedangkan dari tahun 2023 ke tahun 2024 pertumbuhan penduduk 1,31 %.

b. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Umur dan Jenis

Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan untuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

TABEL 3.4
JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK
BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

UMUR	LK		PR		SEX RASIO
	Σ	%	Σ	%	
0-4Thn	10.271	6,00	9.640	5,63	106,55
5-9Thn	17.127	10,00	16.176	9,44	105,88
10-14Thn	18.371	10,73	17.358	10,13	105,84
15-19Thn	13.583	7,93	13.412	7,83	101,27
20-24Thn	19.179	11,20	19.121	11,16	100,30
25-29Thn	17.253	10,07	17.206	10,04	100,27
30-34Thn	12.714	7,42	12.822	7,49	99,16
35-39Thn	11.499	6,71	12.151	7,09	94,63
40-44Thn	10.497	6,13	10.802	6,31	97,18
45-49Thn	9.115	5,32	9.885	5,77	92,21
50-54Thn	8.156	4,76	8.891	5,19	91,73
55-59Thn	7.645	4,46	8.281	4,83	92,32
60-64Thn	5.943	3,47	6.249	3,65	95,10
65-69Thn	4.072	2,38	3.965	2,31	102,70
70-74Thn	2.685	1,57	2.664	1,56	100,79
75Thn	3.147	1,84	2.678	1,56	117,51
TOTAL	171.257	100	171.301	100	99,97

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi dan perawatan kesehatan yang baik. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai

kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia. Kelompok umur produktif memiliki kebutuhan pengembangan diri, pekerjaan, dan kesempatan

untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Begitu juga kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 3.4 menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin Kabupaten Manggarai Tahun 2024.

a) Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan. Rasio Jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan ke depan seperti penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

TABEL 3.5
RASIO JENIS KELAMIN BERDASARKAN KELOMPOK
UMUR
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		L+P	RJK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
0-4	10.271	9.640	19.911	106,55
5-9	17.127	16.176	33.303	105,88
10-14	18.371	17.358	35.729	105,84
15-19	13.583	13.412	26.995	101,27
20-19	19.179	19.121	38.300	100,30
25-29	17.253	17.206	34.459	100,27
30-34	12.714	12.822	25.536	99,16
35-39	11.499	12.151	23.650	94,63
40-44	10.497	10.802	21.299	97,18
45-49	9.115	9.885	19.000	92,21
50-54	8.156	8.891	17.047	91,73
55-59	7.645	8.281	15.926	92,32
60-64	5.943	6.249	12.192	95,10
65-69	4.072	3.965	8.037	102,70
70-74	2.685	2.664	5.349	100,79
> 75	3.147	2.678	5.825	117,51
TOTAL	171.257	171.301	342.558	99,97

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

Data rasio jenis kelamin ini juga berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender (jenis kelamin), terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Dari Tabel 3.5 tersebut dapat kita lihat rasio jenis kelamin Kabupaten Manggarai tahun 2024 sebesar 99,97 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99-100 orang penduduk laki-laki.

Rasio jenis kelamin ini juga dapat kita lihat per kecamatan seperti pada Tabel 3.6 berikut.

TABEL 3.6
RASIO JENIS KELAMIN PER KECAMATAN KABUPATEN
MANGGARAI TAHUN 2024

NO	NAMA KECAMATAN	LK	PR	JML	RJK
1	WAE RII	16.018	16.012	32.030	100,04
2	RUTENG	22.941	23.162	46.103	99,05
3	SATAR MESE	19.688	18.863	38.551	104,37
4	CIBAL	14.393	14.377	28.770	100,11
5	REOK	10.429	10.267	20.696	101,58
6	LANGKE REMBONG	32.777	33.647	66.424	97,41
7	SATAR MESE BARAT	10.670	10.585	21.255	100,80
8	RAHONG UTARA	12.456	12.585	25.041	98,97
9	LELAK	6.819	6.730	13.549	101,32
10	REOK BARAT	7.967	8.046	16.013	99,02
11	CIBAL BARAT	8.477	8.515	16.992	99,55
12	SATAR MESE UTARA	8.622	8.512	17.134	101,29
	JUMLAH	171.257	171.301	342.558	99,97

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

Dari Tabel 3.6 tersebut dapat dilihat bahwa RJK rata-rata di atas 100. Artinya, di setiap kecamatan rata-rata jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan.

b) Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan (RK) atau Rasio Beban Tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Demikian pula penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Tabel 3.7 berikut menunjukkan pembagian jumlah penduduk menurut usia muda, usia produktif, dan usia tua Kabupaten Manggarai tahun 2024. Dari tabel tersebut nampak bahwa 68,43% penduduk Kabupaten Manggarai merupakan

penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan. Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif /usia muda sebesar 25,96% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi/usia tua sebesar 5,61%.

..TABEL 3.7 ..
JUMLAH PENDUDUK
MENURUT USIA MUDA, USIA PRODUKTIF, DAN USIA TUA
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

JENIS KELAMIN	0-14Thn Usia Muda	15-64Thn Usia Produktif	>65Thn Usia Tua	DEPEDENCY RATIO
LAKI-LAKI	45.769	115.584	9.904	48%
PEREMPUAN	43.174	118.820	9.307	44%
TOTAL	88.943	234.404	19.211	46%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

Dengan demikian, diketahui bahwa RK total Kabupaten Manggarai tahun 2024 sebesar 46%, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan sebanyak 46 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Manggarai untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kualitas penduduk Kabupaten Manggarai.

Jika kita lihat per kecamatan, RK Kabupaten Manggarai dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut. Kecamatan Reok Barat memiliki rasio ketergantungan tertinggi yakni sebesar 48,97%. Sedangkan, untuk Kecamatan yang memiliki rasio ketergantungan terendah adalah Kecamatan Langke Rembong yakni sebesar 42,69%.

TABEL 3.8
RASIO KETERGANTUNGAN PENDUDUK PER KECAMATAN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	USIA			DEPENDENCY RATIO
		MUDA	PRODUKTIF	TUA	
1	WAE RII	8.510	21.795	1.725	46,96%
2	RUTENG	11.910	31.487	2.706	46,42%
3	SATAR MESE	10.652	26.179	1.720	47,26%
4	CIBAL	7.550	19.415	1.805	48,18%
5	REOK	5.226	14.274	1.196	44,99%
6	LANGKE REMBONG	16.374	46.552	3.498	42,69%
7	SATAR MESE BARAT	5.463	14.411	1.381	47,49%
8	RAHONG UTARA	6.472	17.094	1.475	46,49%
9	LELAK	3.403	9.348	798	44,94%
10	REOK BARAT	4.276	10.749	988	48,97%
11	CIBAL BARAT	4.472	11.498	1022	47,78%
12	SATAR MESE UTARA	4.635	11.602	897	47,68%
	TOTAL	88.943	234.404	19.211	46,14%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

2) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan di mana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*).

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

Berikut tabel distribusi penduduk Kabupaten Manggarai tahun 2024 menurut status perkawinan. Dari tabel 3.9 tersebut diketahui, jumlah penduduk laki-laki belum kawin lebih tinggi dari pada penduduk perempuan. Di samping itu, terlihat pula jumlah penduduk berstatus kawin, cerai hidup dan cerai mati penduduk laki-laki lebih rendah dari pada penduduk perempuan.

TABEL 3.9
JUMLAH DAN PROPORSI PENDUDUK MENURUT STATUS PERKAWINAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	WAE RII	9.639	8.928	18.567	6.169	6.248	12.417	5	18	23	205	818	1.023
2	RUTENG	13.882	12.858	26.740	8.813	9.053	17.866	6	24	30	240	1.227	1.467
3	SATAR MESE	11.960	10.381	22.341	7.545	7.670	15.215	3	7	10	180	805	985
4	CIBAL	8.422	7.637	16.059	5.773	5.969	11.742	1	10	11	197	761	958
5	REOK	5.975	5.189	11.164	4.299	4.374	8.673	27	47	74	128	657	785
6	LANGKE REMBONG	19.388	18.251	37.639	12.920	13.147	26.067	62	84	146	407	2.165	2.572
7	SATAR MESE BARAT	6.109	5.548	11.657	4.454	4.547	9.001	7	5	12	100	485	585
8	RAHONG UTARA	7.383	6.921	14.304	4.938	5.070	10.008	2	7	9	133	587	720
9	LELAK	3.936	3.620	7.556	2.803	2.810	5.613	1	6	7	79	294	373
10	REOK BARAT	4.504	4.285	8.789	3.354	3.368	6.722	1	8	9	108	385	493
11	CIBAL BARAT	5.072	4.701	9.773	3.279	3.338	6.617	2	5	7	124	471	595
12	SATAR MESE UTARA	5.202	4.674	9.876	3.310	3.415	6.725	3	2	5	107	421	528
	JUMLAH	101.472	92.993	194.465	67.657	69.009	136.666	120	223	343	2.008	9.076	11.084

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

3) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Keluarga

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yakni: (a) keluarga inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin; dan (b) keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

a) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, di mana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Salah satu penggunaan informasi ini adalah untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi perumahan bagi masyarakat.

Berikut tabel rata-rata jumlah anggota keluarga Kabupaten Manggarai tahun 2024, Jumlah keluarga di Kabupaten Manggarai

sebanyak 101.220 keluarga yang tersebar di 12 kecamatan dan 171 desa/kelurahan. Jumlah keluarga terbesar ada di Kecamatan Langke Rembong yakni sebesar 19.998. Sedangkan jumlah keluarga terkecil adalah Kecamatan Lelak yakni sebesar 3.969 keluarga.

Dari tabel 3.10 dapat kita lihat bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Manggarai berkisar 4 orang perkeluarga. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga di kecamatan-kecamatan Kabupaten Manggarai rata-rata merupakan keluarga inti.

TABEL 3.10
RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

No	Kecamatan	Penduduk			Kepala Keluarga			
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Kepala Keluarga	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
1	Wae Rii	16.018	16.012	32.030	7.363	2.132	9.495	3,37
2	Ruteng	22.941	23.162	46.103	10.398	3.025	13.423	3,43
3	Satarmese	19.688	18.863	38.551	8.838	2.170	11.008	3,50
4	Cibal	14.393	14.377	28.770	6.881	1.827	8.708	3,30
5	Reok	10.429	10.267	20.696	4.880	1.349	6.229	3,32
6	Langke Rembong	32.777	33.647	66.424	14.814	5.184	19.998	3,32
7	Satarmese Barat	10.670	10.585	21.255	4.972	1.229	6.201	3,43
8	Rahong Utara	12.456	12.585	25.041	5.792	1.621	7.413	3,38
9	Lelak	6.819	6.730	13.549	3.273	696	3.969	3,41
10	Reok Barat	7.967	8.046	16.013	3.826	800	4.626	3,46
11	Cibal Barat	8.477	8.515	16.992	3.997	1.108	5.105	3,33
12	Satarmese Utara	8.622	8.512	17.134	3.908	1.137	5.045	3,40
	Jumlah	171.257	171.301	342.558	78.942	22.278	101.220	41

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

b) Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.11 berikut menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak.

TABEL 3.11
DISTRIBUSI ANGGOTA KELUARGA
BERDASARKAN STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA	LAKI		PEREMPUAN		L+P (TOTAL)	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	KEPALA KELUARGA	78.942	46,10%	22.278	13,01%	101.220	29,55%
2	SUAMI	1	0,00%	-	0,00%	1	0,00%
3	ISTRI	-	0,00%	62.969	36,76%	62.969	18,38%
4	ANAK	88.077	51,43%	76.592	44,71%	164.669	48,07%
5	MENANTU	1	0,00%	2	0,00%	3	0,00%
6	CUCU	819	0,48%	699	0,41%	1.518	0,44%
7	ORANG TUA	91	0,05%	378	0,22%	469	0,14%
8	MERTUA	9	0,01%	33	0,02%	42	0,01%
9	FAMILI LAIN	3.145	1,84%	7.889	4,61%	11.034	3,22%
10	PEMBANTU	-	0,00%	5	0,00%	5	0,00%
11	LAINNYA	172	0,10%	456	0,27%	628	0,18%
		171.257	100,00%	171.301	100,00%	342.558	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran

sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern. Tabel

3.12 berikut menunjukkan karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin.

TABEL 3.12
KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA BERDASARKAN
JENIS KELAMIN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA	LAKI		PEREMPUAN		L+P (TOTAL)	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	KEPALA KELUARGA	78.942	77,99%	22.278	22,01%	101.220	100%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. manggarai2024

Tabel 3.12 tersebut, menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Manggarai 77,99% dikepalai laki-laki dan 22,01% dikepalai perempuan. Dengan adanya keluarga yang dikepalai perempuan diduga menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga menggambarkan gaya hidup modern yakni karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk hidup sendiri.

4) Penduduk menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk menurut Pendidikan

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas SDM.

TABEL 3.15
DISTRIBUSI PENDUDUK PER KECAMATAN
MENURUT AGAMA DAN JENIS KELAMIN
DAN KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		HINDU		BUDHA		KHONGHUCU		KEPERCAYAAN	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	WAE RII	20	9	45	45	15.948	15.954	5	4	-	-	-	-	-	-
2	RUTENG	45	51	75	72	22.814	23.035	6	4	1	-	-	-	-	-
3	SATAR MESE	488	472	77	90	19.113	18.289	10	12	-	-	-	-	-	-
4	CIBAL	12	14	37	36	14.340	14.323	3	3	1	-	-	-	-	-
5	REOK	3.275	3.310	150	151	7.004	6.806	-	-	-	-	-	-	-	1
6	LANGKE REMBONG	1.622	1.510	895	838	30.152	31.200	102	92	6	7	-	-	-	-
7	SATAR MESE BARAT	910	980	29	20	9.731	9.585	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RAHONG UTARA	6	-	40	42	12.409	12.540	-	1	-	-	-	-	1	2
9	LELAK	7	6	13	14	6.797	6.708	2	2	-	-	-	-	-	-
10	REOK BARAT	256	240	4	7	7.706	7.799	-	-	-	-	-	-	1	-
11	CIBAL BARAT	4	4	6	11	8.467	8.498	-	1	-	1	-	-	-	-
12	SATAR MESE UTARA	4	9	17	15	8.601	8.487	-	1	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	6.649	6.605	1.388	1.341	163.082	163.224	128	120	8	8	-	-	2	3

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

c) Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat.

TABEL 3.16
DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT JENIS KECACATAN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

DISABILITAS	LK		PR		LK+PR	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
DISABILITAS FISIK	242	33,89	164	31,48	406	32,87
DISABILITAS NETRA BUTA	85	11,90	55	10,56	140	11,34
DISABILITAS RUNGU WICARA	137	19,19	99	19,00	236	19,11
DISABILITAS MENTAL JIWA	161	22,55	133	25,53	294	23,81
DISABILITAS FISIK MENTAL	29	4,06	27	5,18	56	4,53
DISABILITAS LAINYA	60	8,40	43	8,25	103	8,34
JUMLAH	714	100	521	100	1.235	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

Dari Tabel 3.16 di atas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Manggarai memiliki penyandang Disabilitas Fisik paling tinggi dari jenis cacat lainnya yakni sebesar 32,87% dengan jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan.

Jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Manggarai hanya 0,36% (1.235 jiwa) dari total penduduk Manggarai. Dari tabel 3.17 terlihat Kecamatan Langke Rembong yang memiliki penyandang cacat tertinggi dengan jumlah penyandang cacat tertinggi sebanyak 240 orang.

NO	KESAMATAN PEKERJAAN	JK	WAE RH	RUTE NG	SATAR MESE	CIBAL	REOK	LANGK E REMB ONG	SATAR MESE BARAT	RAHON G UTARA	LELAK	REOK BARAT	CIBAL BARAT	SATAR MESE UTARA	JUMLAH
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	PENATA RAMBUT	L	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	MEKANIK	L	1	7	2	4	1	21	-	-	-	1	-	1	38
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	SENIMAN	L	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	6
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	TABIB	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	PARAJI	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	3
39	PERANCANG BUSANA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	PENTERJEMAH	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	IMAM MASJID	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	PENDETA	L	-	1	-	-	1	7	-	1	-	-	-	-	10
		P	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	3
43	PASTOR	L	8	22	3	4	7	135	5	2	1	2	-	4	193
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44	WARTAWAN	L	1	-	1	-	2	11	1	1	-	-	3	-	20
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	USTADZ/MUBALIGH	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	JURU MASAK	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	PROMOTOR ACARA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	ANGGOTA DPR RI	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49	ANGGOTA DPD RI	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	ANGGOTA BPK	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51	PRESIDEN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
52	WAKIL PRESIDEN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55	DUTA BESAR	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
56	GUBERNUR	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	WAKIL GUBERNUR	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	BUPATI	L	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
59	WAKIL BUPATI	L	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60	WALIKOTA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
61	WAKIL WALIKOTA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	ANGGOTA DPRD PROP	L	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
		P	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	L	1	3	4	4	1	9	-	2	-	2	-	1	27
		P	-	1	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	4
64	DOSEN	L	7	4	1	-	-	75	2	2	-	-	2	-	93
		P	-	5	-	-	-	60	1	-	-	-	-	1	67
65	GURU	L	123	274	204	187	172	610	155	107	70	150	126	118	2.296
		P	143	319	229	175	212	832	151	127	77	131	106	113	2.615
66	PILOT	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	PENGACARA	L	-	2	-	1	2	19	-	-	-	1	-	1	26
		P	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
68	NOTARIS	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1

NO	KECAMATAN PEKERJAAN	JK	WAE RII	RUTE NG	SATAR MESE	CIBAL	REOK	LANGK E REMB ONG	SATAR MESE BARAT	RAHON G UTARA	LELAK	REOK BARAT	CIBAL BARAT	SATAR MESE UTARA	JUMLAH
69	ARSITEK	L	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70	AKUNTAN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
71	KONSULTAN	L	1	1	-	-	-	12	-	-	-	-	1	-	15
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72	DOKTER	L	-	3	-	1	-	20	-	-	-	-	-	1	25
		P	-	1	-	1	1	56	-	-	1	-	-	-	60
73	BIDAN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	43	95	91	49	58	224	52	38	23	53	35	39	800
74	PERAWAT	L	11	33	28	12	20	60	19	12	11	20	12	8	246
		P	28	44	26	25	29	195	18	13	10	18	20	10	436
75	APOTEKER	L	-	-	1	-	1	1	1	-	2	-	-	-	6
		P	2	-	-	-	3	13	-	-	-	-	-	1	19
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77	PENYIAR TELEVISI	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
78	PENYIAR RADIO	L	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
		P	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
79	PELAUT	L	-	-	1	1	29	3	1	-	-	-	-	-	35
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
80	PENELITI	L	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81	SOPIR	L	196	300	77	109	138	772	39	33	36	26	34	23	1.783
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82	PIALANG	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
83	PARANORMAL	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
84	PEDAGANG	L	7	10	8	4	11	94	3	-	1	2	-	2	142
		P	3	-	2	1	22	32	2	-	-	-	-	-	62
85	PERANGKAT DESA	L	25	21	37	19	14	1	12	25	8	13	12	16	203
		P	10	15	11	4	7	1	2	6	5	1	5	4	71
86	KEPALA DESA	L	2	6	4	2	2	-	4	3	1	3	-	4	31
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
87	BIARAWAN/BIARAWA TI	L	2	2	4	1	-	6	-	-	-	-	-	-	15
		P	18	46	2	7	1	531	5	-	2	3	2	1	618
88	WIRASWASTA	L	243	414	252	178	532	2.481	154	118	103	88	84	128	4.775
		P	60	97	56	37	122	685	31	23	22	16	15	30	1.194
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	L	1	4	2	2	6	15	2	3	3	1	2	1	42
		P	-	5	2	-	1	9	3	3	-	-	2	1	26
90	ARTIS	L	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91	ATLIT	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	4	4	1	-	2	5	-	-	2	5	3	2	28
92	CHEFF	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
93	MANAJER	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94	TENAGA TATA USAHA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
95	OPERATOR	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
97	TEKNISI	L	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
		P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
98	ASISTEN AHLI	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		P	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
99	PEKERJAAN LAINNYA	L	3	-	-	-	2	4	-	1	2	-	-	-	1
		P	-	-	1	-	-	3	1	-	1	1	-	1	8

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

Tabel 3.18 tersebut menunjukkan bahwa penduduk manggarai banyak yang bekerja sebagai petani/pekebun dengan jumlah 111.554.

5) Mobilitas Penduduk

Data mengenai mobilitas penduduk diperoleh melalui pencatatan dari peristiwa kependudukan. Menurut Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 mengenai administrasi kependudukan, peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

Mobilitas penduduk selama ini kurang menjadi perhatian pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu, mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Mobilitas penduduk ada dua tipe yaitu mobilitas permanen atau yang disebut dengan migrasi dan mobilitas non permanen. Mobilitas penduduk permanen di Indonesia sudah banyak diteliti dan dianalisis oleh berbagai ahli kependudukan, sedangkan penelitian mobilitas non permanen secara makro belum banyak dilakukan karena keterbatasan data yang ada. Kedua tipe ini berpengaruh positif maupun negatif di daerah asal maupun di daerah tujuan. Oleh sebab itu pengarahannya perlu dilakukan agar persebaran penduduk sesuai dengan daya dukung maupun daya tampung lingkungan baik fisik maupun sosial.

1) Mutasi/Migrasi Masuk

Angka Mutasi/Migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.

TABEL 3.19
ANGKA MUTASI MASUK
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	NAMA KECAMATAN	JML PENDUDUK	MUTASI MASUK	ANGKA MUTASI MASUK
1	WAE RII	32.030	176	5,49
2	RUTENG	46.103	290	6,29
3	SATAR MESE	38.551	279	7,24
4	CIBAL	28.770	185	6,43
5	REOK	20.696	148	7,15
6	LANGKE REMBONG	66.424	689	10,37
7	SATAR MESE BARAT	21.255	110	5,18
8	RAHONG UTARA	25.041	168	6,71
9	LELAK	13.549	88	6,49
10	REOK BARAT	16.013	121	7,56
11	CIBAL BARAT	16.992	116	6,83
12	SATAR MESE UTARA	17.134	141	8,23
	JUMLAH	342.558	2.511	7,33

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

Tabel 3.19 menunjukkan angka mutasi masuk Kabupaten Manggarai sebesar 7,33. Artinya, ada sebanyak 7-8 penduduk yang masuk/datang dari 1.000 penduduk Kabupaten Manggarai. Angka mutasi masuk tertinggi terdapat di Kecamatan Langke Rembong yakni sebesar 10,37 dan angka mutasi masuk terendah terdapat di Kecamatan Satar Mese Barat yakni sebesar 5,18.

2) Mutasi Keluar/ Mutasi Out

Angka mutasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dalam waktu satu tahun. Tabel 3.20 menunjukkan angka migrasi keluar Kabupaten Manggarai sebesar

8,93. Artinya, ada sebanyak 8-9 penduduk yang keluar/pindah dari 1.000 penduduk. Angka migrasi keluar tertinggi terdapat di Kecamatan Langke Rembong sebesar 11,67 dan angka migrasi keluar terendah terdapat di Kecamatan Satar Mese Utara sebesar 7,47.

TABEL 3.20
ANGKA MUTASI KELUAR KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2024

NO	NAMA KECAMATAN	JML PENDUDUK	MUTASI KELUAR	ANGKA MUTASI KELUAR
1	WAE RII	32.030	256	7,99
2	RUTENG	46.103	372	8,07
3	SATAR MESE	38.551	343	8,90
4	CIBAL	28.770	229	7,96
5	REOK	20.696	194	9,37
6	LANGKE REMBONG	66.424	775	11,67
7	SATAR MESE BARAT	21.255	174	8,19
8	RAHONG UTARA	25.041	204	8,15
9	LELAK	13.549	109	8,04
10	REOK BARAT	16.013	125	7,81
11	CIBAL BARAT	16.992	150	8,83
12	SATAR MESE UTARA	17.134	128	7,47
	JUMLAH	342.558	3.059	8,93

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024, Diolah

BAB IV

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pelayanan administrasi kependudukan bukan pelayanan dasar, melainkan dasar dari semua pelayanan. Dokumen kependudukan, sebagai output dari pelayanan administrasi kependudukan, selain menunjukkan status legal seseorang, juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, intervensi kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Selain itu juga merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari Indonesia. Bagi pemerintah, dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Namun demikian, karena pemberian dokumen ini menganut stelsel aktif di mana penduduk harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, maka kesadaran penduduk, akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi menjadi satu hal penting untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu meskipun stelsel aktif, pemerintah juga terus berupaya untuk mempermudah pelayanan terutama bagi penduduk yang *disable* baik fisik, ekonomi maupun sosial. Mendekatkan tempat-tempat pelayanan menjadi salah satu strategi untuk peningkatan cakupan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, diantaranya dengan layanan jemput bola dan layanan online.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu keluarga, menurut Undang-Undang RI nomor 23 Tahun 2006 yang diperbarui oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya cerai hidup atau mati maupun karena menjadi

istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga.

Tabel 4.1 berikut menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Manggarai Tahun 2023.

TABEL 4.1
JUMLAH KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	DESA/KELURAHAN	KEPALA KELUARGA (KK)			CETAK_KK				BELUM_CETAK_KK		
		LK	PR	JML	KK_L	KK_P	KK_JML	% MILIKI	KK_L	KK_P	KK_JML
1	WAE RII	7.363	2.132	9.495	7.257	2.057	9.314	98,09	106	75	181
2	RUTENG	10.398	3.025	13.423	10.288	2.930	13.218	98,47	110	95	205
3	SATAR MESE	8.838	2.170	11.008	8.711	2.090	10.801	98,12	127	80	207
4	CIBAL	6.881	1.827	8.708	6.800	1.764	8.564	98,35	81	63	144
5	REOK	4.880	1.349	6.229	4.826	1.312	6.138	98,54	54	37	91
6	LANGKE REMBONG	14.814	5.184	19.998	14.632	5.044	19.676	98,39	182	140	322
7	SATAR MESE BARAT	4.972	1.229	6.201	4.919	1.208	6.127	98,81	53	21	74
8	RAHONG UTARA	5.792	1.621	7.413	5.729	1.569	7.298	98,45	63	52	115
9	LELAK	3.273	696	3.969	3.228	672	3.900	98,26	45	24	69
10	REOK BARAT	3.826	800	4.626	3.796	776	4.572	98,83	30	24	54
11	CIBAL BARAT	3.997	1.108	5.105	3.959	1.069	5.028	98,49	38	39	77
12	SATAR MESE UTARA	3.908	1.137	5.045	3.862	1.103	4.965	98,41	46	34	80
	JUMLAH	78.942	22.278	101.220	78.007	21.594	99.601	98,40	935	684	1.619

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2023, Diolah

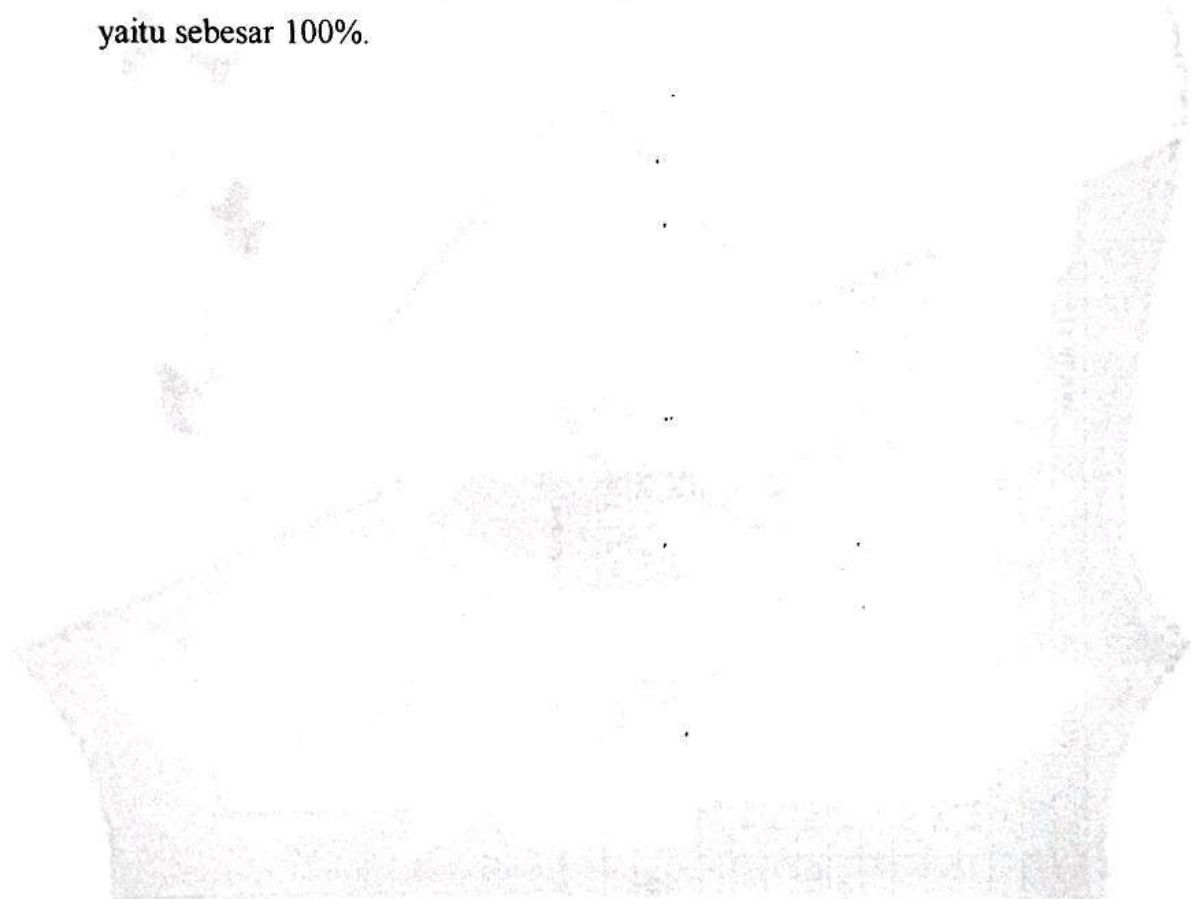
Dari Tabel 4.1 di atas dapat kita lihat bahwa dari 101.220 keluarga di Kabupaten Manggarai, terdapat 99.601 keluarga yang sudah diterbitkan kartu keluarganya, yakni sekitar 98,40%. Jadi, hanya sekitar 0,06% keluarga yang belum diterbitkan kartu keluarganya. Dengan kata lain, setiap kecamatan telah memiliki kartu keluarga di atas 90%. Artinya, masyarakat Manggarai sudah mulai sadar dalam tertib administrasi kependudukan.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda Penduduk Elektronik selanjutnya disingkat KTP-el merupakan salah satu identitas resmi yang legal bagi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP-el ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah.

KTP-el memiliki fungsi yang sangat vital. penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan dengan bank, mengurus BPJS, mengurus perkawinan, umroh, dan lain sebagainya.

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat kepemilikan KTP-el di Kabupaten Manggarai, yaitu sebesar 100%.



TABEL 4.2
JUMLAH KEPEMILIKAN KTP-EL KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	NAMA KECAMATAN	PENDUDUK			WAJIB KTP			SUDAH REKAM KTP E			% REKAM	JUMLAH CETAK KTP E		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML		L	P	JML
1	WAE RII	16.018	16.012	32.030	10.944	11.278	22.222	10.944	11.278	22.222	100,00	10.921	11.262	22.183
2	RUTENG	22.941	23.162	46.103	15.855	16.443	32.298	15.855	16.443	32.298	100,00	15.272	15.938	31.210
3	SATAR MESE	19.688	18.863	38.551	13.203	12.932	26.135	13.203	12.932	26.135	100,00	12.719	12.503	25.222
4	CIBAL	14.393	14.377	28.770	9.908	10.172	20.080	9.908	10.172	20.080	100,00	9.490	9.797	19.287
5	REOK	10.429	10.267	20.696	7.295	7.298	14.593	7.295	7.298	14.593	100,00	7.041	7.060	14.101
6	LANGKE REMBONG	32.777	33.647	66.424	22.867	24.455	47.322	22.867	24.455	47.322	100,00	22.353	23.987	46.340
7	SATAR MESE BARAT	10.670	10.585	21.255	7.416	7.443	14.859	7.416	7.443	14.859	100,00	7.156	7.181	14.337
8	RAHONG UTARA	12.456	12.585	25.041	8.618	8.820	17.438	8.618	8.820	17.438	100,00	8.186	8.387	16.573
9	LELAK	6.819	6.730	13.549	4.813	4.800	9.613	4.813	4.800	9.613	100,00	4.613	4.551	9.164
10	REOK BARAT	7.967	8.046	16.013	5.477	5.583	11.060	5.477	5.583	11.060	100,00	5.270	5.370	10.640
11	CIBAL BARAT	8.477	8.515	16.992	5.873	6.005	11.878	5.873	6.005	11.878	100,00	5.658	5.782	11.440
12	SATAR MESE UTARA	8.622	8.512	17.134	5.863	5.910	11.773	5.863	5.910	11.773	100,00	5.646	5.722	11.368
	JUMLAH	171.257	171.301	342.558	118.132	121.139	239.271	118.132	121.139	239.271	100,00	114.325	117.540	231.865

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukkan hubungan keperdataan seseorang dengan orang lain. Akta kelahiran terkait dengan hak keperdataan orang tua, akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan dengan suami atau istri, akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, akta pengakuan dan pengesahan anak, serta akta pengangkatan anak. Namun, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya menerbitkan akta perkawinan dan perceraian warga non muslim.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor. Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Ada empat jenis akta kelahiran yang diterbitkan di Dinas Dukcapil, yakni a) akta kelahiran anak pasangan suami istri (status perkawinan tercatat); b) akta kelahiran anak pasangan suami istri dengan frasa (status perkawinan belum tercatat); c) akta kelahiran anak seorang ibu (status perkawinan belum menikah); dan d) akta kelahiran anak tidak diketahui asal-usulnya (tidak diketahui orang tuanya).

Tabel 4.3 berikut menunjukkan kepemilikan akta kelahiran penduduk di Kabupaten Manggarai tahun 2024. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase kepemilikan akta kelahiran dari keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Manggarai adalah sebesar 37%. Persentase kepemilikan akta kelahiran tertinggi ada di Kecamatan Lelak dan Reok Barat yakni sebesar 79% dan persentase kepemilikan terendah adalah Kecamatan Satarmese sebesar 66%.

TABEL 4.3
JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN UMUM
DAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN ANAK USIA 0-17 TAHUN
KABUPATEN MANGGARAITAHUN 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Akta Kelahiran				
			Jml Kepemilikan	% Kepemilikan	Usia 0-17		
					Jumlah	Jml Memiliki Akta	%
1	Wae Rii	32.030	13.193	41%	9.857	8.224	83%
2	Ruteng	46.103	18.349	40%	13.873	11.569	83%
3	Satarmese	38.551	15.366	40%	12.473	10.095	81%
4	Cibal	28.770	11.700	41%	8.749	7.183	82%
5	Reok	20.696	8.806	43%	6.123	5.258	86%
6	Langke Rembong	66.424	28.106	42%	19.260	17.170	89%
7	Satarmese Barat	21.255	8.815	41%	6.425	5.667	88%
8	Rahong Utara	25.041	10.158	41%	7.647	6.179	81%
9	Lelak	13.549	5.470	40%	3.957	3.500	88%
10	Reok Barat	16.013	6.965	43%	4.964	4.328	87%
11	Cibal Barat	16.992	6.857	40%	5.131	4.209	82%
12	Satarmese Utara	17.134	7.197	42%	5.389	4.661	86%
	Jumlah	342.558	140.982	41%	103.848	88.043	85%

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

Pemerintah terus berupaya untuk memberikan perlindungan dan memenuhi hak dasar anak dengan penerbitan akta kelahiran. Berdasarkan amanah Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, bahwa setiap anak berhak mengetahui orang tuanya, dan bahwa identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya yang dituangkan dalam akta kelahiran. Untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak (usia 0-17 tahun), pemerintah mencanangkan program percepatan kepemilikan akta kelahiran yang ditargetkan meningkat setiap tahunnya. Kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-17 tahun di Kabupaten Manggarai Tahun 2024 sebesar 85%.

2. Akta Kematian

Menurut amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, setiap kematian wajib dilaporkan oleh ketua rukun tetangga atau nama lainnya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Kemudian, Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kematian dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian. Tabel 4.4 berikut menunjukkan jumlah kepemilikan akta kematian di Kabupaten Manggarai hingga tahun 2024. Dari Tabel 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa yang melaporkan kematian dan diterbitkan Akta Kematian pada tahun 2024 sebanyak 625 orang.

TABEL 4.4
JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	JML KEMATIAN 2024	JML PENDUDUK TENGAH THN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	WAE RII	44	31.581	1,39
2	RUTENG	67	45.339	1,48
3	SATAR MESE	52	37.923	1,37
4	CIBAL	39	28.103	1,39
5	REOK	44	20.296	2,17
6	LANGKE REMBONG	252	65.694	3,84
7	SATAR MESE BARAT	11	21.034	0,52
8	RAHONG UTARA	33	24.559	1,34
9	REOK BARAT	11	15.774	0,70
10	LELAK	11	13.261	0,83
11	CIBAL BARAT	27	16.624	1,62
12	SATAR MESE UTARA	34	16.891	2,01
	JUMLAH	625	337.079	1,85

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah untuk penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama sebagai bukti legal perkawinan mereka.

TABEL 4.5
JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA
PERKAWINAN KABUPATEN MANGGARAI
TAHUN 2024

No	NAMA KECAMATAN	JML KAWIN			MEMILIKI AKTA KAWIN				BLM_MMLK_AKTA_KWN
		LK_KWN	P_KWN	JML_KWN	LK	PR	JML	% KAWIN	
1	WAE RII	6.169	6.248	12.417	2.978	2.956	5.934	47,79	6.483
2	RUTENG	8.813	9.053	17.866	4.223	4.255	8.478	47,45	9.388
3	SATAR MESE	7.545	7.669	15.214	3.996	3.994	7.990	52,52	7.224
4	CIBAL	5.773	5.969	11.742	2.414	2.407	4.821	41,06	6.921
5	REOK	4.297	4.374	8.671	2.266	2.264	4.530	52,24	4.141
6	LANGKE REMBONG	12.920	13.145	26.065	7.227	7.227	14.454	55,45	11.611
7	SATAR MESE BARAT	4.453	4.547	9.000	2.613	2.614	5.227	58,08	3.773
8	RAHONG UTARA	4.938	5.069	10.007	2.061	2.060	4.121	41,18	5.886
9	LELAK	2.803	2.810	5.613	1.627	1.624	3.251	57,92	2.362
10	REOK BARAT	3.353	3.366	6.719	1.618	1.609	3.227	48,03	3.492
11	CIBAL BARAT	3.279	3.337	6.616	1.520	1.526	3.046	46,04	3.570
12	SATAR MESE UTARA	3.310	3.415	6.725	1.864	1.874	3.738	55,58	2.987
	JUMLAH	67.653	69.002	136.655	34.407	34.410	68.817	50,36	67.838

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

Penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan atau buku nikah. Penduduk yang berstatus kawin memiliki dua jenis perkawinan, yakni kawin tercatat dan kawin tidak tercatat. Kawin tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan/buku nikah dan telah melaporkan kepemilikan buku nikah ke Dinas Dukcapil. Sedangkan, kawin belum tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang tidak memiliki akta perkawinan atau buku nikah dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan buku nikah (padahal sudah memiliki buku nikah). Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai yang memiliki Akta Kawin/Kawin Tercatat sebesar 68.817 dengan presentase 50,36% dari jumlah penduduk status kawin sebesar 136.655.

4. Akta Perceraian

Sama halnya dengan akta perkawinan, Akta perceraian yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah untuk penduduk non muslim, sedangkan akta perceraian penduduk muslim dikeluarkan oleh Pengadilan Agama.

TABEL 4.6
JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN
KABUPATEN MANGGARAI TAHUN 2024

No	NAMA KECAMATAN	JUMLAH CERAI			MEMILIKI AKTA CRAI				BLM_MMLK_AKTA_CRAI
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	% CERAI	
1	WAE RII	5	18	23	1	-	1	4,35	22
2	RUTENG	6	24	30	5	5	10	33,33	20
3	SATAR MESE	3	7	10	3	1	4	40,00	6
4	CIBAL	1	10	11	-	3	3	27,27	8
5	REOK	27	47	74	13	19	32	43,24	42
6	LANGKE REMBONG	62	84	146	46	63	109	74,66	37
7	SATAR MESE BARAT	7	5	12	3	1	4	33,33	8
8	RAHONG UTARA	2	7	9	-	-	-	-	9
9	LELAK	1	6	7	-	-	-	-	7
10	REOK BARAT	1	8	9	1	-	1	11,11	8
11	CIBAL BARAT	2	5	7	-	1	1	14,29	6
12	SATAR MESE UTARA	3	2	5	1	-	1	20,00	4
	JUMLAH	120	223	343	73	93	166	48,40	177

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Manggarai 2024

Penduduk berstatus cerai hidup memiliki dua jenis perceraian, yakni cerai tercatat dan cerai tidak tercatat. Cerai tercatat adalah penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian dan telah melaporkan kepemilikan akta perceraian ke Dinas Dukcapil. Sedangkan, cerai belum tercatat adalah penduduk berstatus cerai hidup yang tidak memiliki akta perceraian dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan akta perceraian. Artinya, dari data penduduk yang tidak memiliki akta perceraian terdapat penduduk yang berstatus cerai hidup dan memiliki akta perceraian tetapi belum melaporkan kepemilikan akta perceraian tersebut. Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah kepemilikan akta Perceraian di Kabupaten Manggarai hingga Tahun 2024 sebanyak 1166 akta (48,40%).

D. Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Manggarai belum pernah menerbitkan Surat Keterangan Orang Terlantar karena tidak adanya laporan dari warga atau pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai ini dibuat berdasarkan data kependudukan yang didapat dari data pelayanan yang menggunakan aplikasi SIAK dan dikonsolidasikan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sebagai Data Konsolidasi Bersih. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi Pemerintah/Swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan registrasi kependudukan. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan seperti menyusun kebijakan menyangkut pendidikan, tenaga kerja, kesehatan, keluarga berencana dan lainnya.

Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada karakter dan perilaku masyarakat sendiri sehingga diharapkan masyarakat mau melakukan registrasi atau pelaporan terhadap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami sendiri atau orang di sekitarnya. Juga senantiasa mengisi biodata atau memperbarui data kependudukannya dengan benar dan lengkap, serta tidak terlambat melakukan pelaporan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Manggarai tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.